

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena melibatkan analisis statistik dan penggunaan data numerik dalam mendeskripsikan kondisi objektif hasil temuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif karena tujuan penelitian ini adalah memperoleh jawaban tentang masalah yang sedang terjadi di masa sekarang dan diuraikan secara gamblang sehingga dibuat program untuk memberikan perlakuan yang tepat (Arikunto, 2002).

B. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu kebutuhan sosial siswa SMA di sekolah. Kebutuhan sosial siswa dalam penelitian ini didefinisikan sebagai salah satu kebutuhan siswa SMA yang berkenaan dengan : (1) kebutuhan akan rasa aman; (2) kebutuhan berafiliasi; (3) kebutuhan harga diri; (4) kebutuhan berprestasi; dan (5) kebutuhan aktualisasi diri.

Aspek kebutuhan akan rasa aman dimaknai sebagai kebutuhan akan perlindungan dari ancaman, bahaya, gangguan, pertentangan, bebas dari rasa takut, cemas dan kekalutan, keselamatan, keamanan dan kemantapan. Oleh karena itu, aspek kebutuhan akan rasa aman dalam penelitian ini terdiri dari

indikator-indikator berikut : (1) membutuhkan perasaan hati yang tenang dan damai; (2) membutuhkan perlindungan; (3) merasakan ketergantungan pada orang lain; (4) membutuhkan bantuan; (5) bebas dari rasa takut; (6) bebas dari rasa cemas; (7) membutuhkan suasana tertib dan teratur; (8) membutuhkan ganjaran; dan (9) memiliki kekuatan diri.

Aspek kebutuhan berafiliasi dimaknai sebagai kebutuhan akan kasih sayang, membina hubungan baik, menjalin persahabatan, diterima dan berpartisipasi dalam kelompok. Dalam penelitian ini aspek kebutuhan berafiliasi terdiri dari indikator-indikator berikut : (1) menjalin hubungan relasional secara efektif dengan sesama jenis; dan (2) saling percaya dengan lawan jenis.

Aspek kebutuhan akan harga diri dimaknai sebagai kebutuhan untuk mendapatkan pengenalan, penghargaan, dan penghormatan dari orang lain. Dalam penelitian ini aspek kebutuhan akan harga diri terdiri dari indikator-indikator berikut : (1) kebutuhan mengekspresikan diri; (2) kebutuhan pengakuan dari orang lain; (3) kepercayaan diri yang memadai; (4) membutuhkan perhatian dari orang lain; (5) membutuhkan prestise; (6) membutuhkan penghargaan dari orang lain; dan (7) kebutuhan akan kekuasaan.

Aspek kebutuhan untuk berprestasi dimaknai sebagai kebutuhan untuk melakukan pekerjaan lebih baik daripada sebelumnya, selalu berkeinginan untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Dalam penelitian ini aspek kebutuhan untuk berprestasi terdiri dari indikator-indikator berikut : (1) menginginkan keberhasilan dalam pendidikan; (2) menginginkan kesuksesan dalam kehidupan; dan (3) menginginkan adanya kemajuan dalam hidup dan kehidupan.

Aspek kebutuhan aktualisasi diri dimaknai sebagai kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, keterampilan, dan potensi yang dimilikinya agar dapat berkembang secara optimal, dapat mengemukakan ide-ide, memberikan penilaian dan kritik secara wajar, sehat, dan membangun. Dalam penelitian ini aspek kebutuhan aktualisasi diri terdiri dari indikator-indikator berikut : (1) kemampuan untuk menerima keadaan diri sendiri; (2) membutuhkan kemandirian; (3) memisahkan diri dari kelompok; (4) membutuhkan kemandirian terhadap kebudayaan dan lingkungan; dan (5) mampu memiliki kesadaran sosial.

C. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah profil kebutuhan sosial siswa. Sesuai dengan kebutuhan tersebut, maka alat pengumpul data yang dikembangkan berupa angket. Alat pengumpul data dikembangkan berdasarkan teori hierarki kebutuhan individu yang dikemukakan oleh Maslow (1972) yang diadaptasi oleh Erikson (Irani, 1997 : 40) mengenai lima aspek kebutuhan sosial khas remaja yang kemudian diadaptasi sesuai kebutuhan dan definisi operasional variabel penelitian. Angket yang dikembangkan tersebut berbentuk *Skala Likert* (Skala 5) dengan alternatif jawaban :

| Bentuk Item | POLA SKOR | | | | |
|-------------|---------------|--------|-----------|---------------|--------------|
| | Sangat Sesuai | Sesuai | Ragu-ragu | Kurang Sesuai | Tidak Sesuai |
| Positif | 4 | 3 | 2 | 1 | 0 |
| Negatif | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |

Berdasarkan konstruk tersebut, dikembangkanlah kisi-kisi alat pengumpul data penelitian (disajikan pada tabel 3.1) untuk selanjutnya dijabarkan ke dalam item-item pernyataan.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Alat Pengumpul Data
Kebutuhan Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas

| Var | Aspek | Indikator | No. Item | | Σ |
|---|--|---|----------|-----|----------|
| | | | (+) | (-) | |
| Kebutuhan Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) | 1. Kebutuhan akan rasa aman (KRA) | a. Membutuhkan perasaan hati yang tenang dan damai b. Membutuhkan perlindungan c. Merasakan ketergantungan pada orang lain d. Membutuhkan bantuan e. Bebas dari rasa takut f. Bebas dari rasa cemas g. Membutuhkan suasana tertib dan teratur h. Membutuhkan ganjaran i. Memiliki kekuatan diri | | | |
| | 2. Kebutuhan berafiliasi (KBAF) | a. Menjalin hubungan relasional secara efektif dengan sesama jenis b. Saling percaya dengan lawan jenis | | | |
| | 3. Kebutuhan akan harga diri (KHD) | a. Kemampuan mengekspresikan diri b. Membutuhkan pengakuan dari orang lain c. Kepercayaan diri yang memadai d. Membutuhkan perhatian dari orang lain e. Membutuhkan prestise f. Membutuhkan penghargaan dari orang lain g. Keinginan akan kekuasaan | | | |
| | 4. Kebutuhan untuk berprestasi (KPres) | a. Menginginkan keberhasilan dalam pendidikan b. Menginginkan kesuksesan dalam kehidupan c. Menginginkan adanya kemajuan dalam hidup dan kehidupan | | | |

| | | | | | |
|--|-------------------------------------|---|--|--|--|
| | 5. Kebutuhan aktualisasi diri (KAD) | a. Kemampuan untuk menerima keadaan diri sendiri b. Membutuhkan kemandirian c. Membutuhkan kecermatan diri d. Memisahkan diri dari kelompok e. Membutuhkan kemandirian terhadap kebudayaan dan lingkungan f. Mampu memiliki kesadaran sosial | | | |
| | | | | | |

Keterangan : Kisi-kisi ini merupakan kisi-kisi final setelah melakukan berbagai tahapan validasi.

Instrumen pengumpul data yang layak dan memenuhi kriteria diperoleh melalui tahapan berikut.

Pertama, menguraikan variabel perilaku sosial siswa (aspek dan indikator) yang akan diteliti dan disusun dalam bentuk kisi-kisi alat pengumpul data.

Kedua, menguraikan masing-masing aspek dan indikator yang akan diteliti ke dalam bentuk pernyataan.

Ketiga, melakukan *judgement* kepada tiga orang Dosen yang dipandang ahli di bidangnya, yaitu: Drs. Nurhudaya, M.Pd., Ilfiandra, M.Pd., dan Nandang Budiman, S.Pd, M.Si.. Dari *judgement* ketiga Dosen ahli ini diperoleh beberapa masukan.

Keempat, melakukan uji coba alat pengumpul data ke 40 orang siswa SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang. Uji coba alat pengumpul data ini meliputi uji coba bobot nilai skala item pernyataan, uji validitas, uji daya pembeda, dan uji reliabilitas item pernyataan.

1. Uji Bobot Skala Item Pernyataan

Alat pengumpul data berupa skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu : SS=Sangat sesuai, S=Sesuai, R=Ragu-ragu, KS=Kurang sesuai dan TS=Tidak sesuai. Pedoman penyekoran setiap item pernyataan dilakukan dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Suryabrata (1999 : 266 – 271), yaitu :

- a. Menghitung frekuensi pemilih terhadap masing-masing alternatif jawaban dalam suatu item pernyataan.

$$= F_{(i)}$$

- b. Menghitung proporsi jumlah pemilih terhadap masing-masing alternatif jawaban dari item pernyataan tersebut, yaitu dengan melakukan penghitungan sebagai berikut.

$$P_{(i)} = \frac{f_{(i)}}{N}$$

- c. Menghitung harga kumulatif dari proporsi tersebut dengan rumus sebagai berikut.

$$Cp_{(i)} = p_{(i)}$$

$$Cp_{(i>1)} = p_{(i)} + p_{(i+1)}$$

- d. Menghitung harga tengah dari harga kumulatif proporsi sebagai berikut.

$$Mcp_{(i)} = \frac{p_{(i)}}{2}$$

$$Mcp_{(i>1)} = \frac{(cp_{(i)} + cp_{(i-1)})}{2}$$

- e. Mencari harga z dalam distribusi normal baku dari harga kumulatif proporsi tersebut, yaitu dengan menggunakan fungsi *NORMSINV* dalam software Microsoft Excel 2003 sebagai berikut.

$$Z_{(t)} = \text{NORMSINV}(mcp_{(t)})$$

- f. Menghilangkan harga z yang negatif dengan menambah setiap harga z dengan harga absolut dari z dengan nilai negatif terbesar, yaitu :

$$Z_{(t)} = z_{(t)} + \text{ABS}(\text{MIN}(z))$$

- g. Menghilangkan angka di belakang koma dengan melakukan pembulatan terhadap harga z' . Sehingga diperoleh nilai empirik (NE) untuk setiap alternatif jawaban dalam masing-masing item pernyataan.

$$NE = \text{ROUND}(z_{(t)} : 0)$$

Contoh perhitungan untuk item pernyataan nomor 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Contoh Penghitungan Skala Item Pernyataan Nomor 2

| Pilihan | f | p | cp | mcp | z | z' | NE |
|---------|----|------|------|------|-------|------|----|
| 0 | 1 | 0,03 | 0,03 | 0,01 | -2,24 | 1,00 | 1 |
| 1 | 1 | 0,03 | 0,05 | 0,03 | -1,96 | 1,38 | 1 |
| 2 | 10 | 0,25 | 0,30 | 0,17 | -0,95 | 2,27 | 2 |
| 3 | 17 | 0,43 | 0,73 | 0,45 | -0,13 | 3,10 | 3 |
| 4 | 11 | 0,28 | 1,00 | 0,72 | 0,58 | 3,83 | 4 |

2. Uji Korelasi XY Setiap Item Pernyataan

Pengujian selanjutnya setelah melakukan uji bobot skala item pernyataan adalah uji korelasi XY setiap item pernyataan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 14.0 for Windows*, dari 70 item pernyataan hanya 40 item pernyataan yang dapat digunakan untuk selanjutnya diolah dan dianalisis sebagai data penelitian (data hasil pengolahan terlampir dalam lampiran).

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat pengumpul data penelitian dimaksudkan untuk melihat konsistensi internal instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas menggunakan *split-half method*, yaitu dengan mengkorelasikan skor pada item-item belahan kiri dan belahan kanan secara seimbang.

Sebagai tolok ukur, digunakan klasifikasi rentang koefisien reliabilitas dari Sugiyono dan Eri Wibisono (2001 : 172) berikut ini :

Tabel 3.3
Rentang Koefisien Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Kategori |
|-------------------------------|-----------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,00 | Sangat Kuat |

Berdasarkan perhitungan reliabilitas menggunakan *software SPSS 14.0 for Windows* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,955 (data penghitungan secara

lengkap terlampir dalam lampiran). Dengan merujuk pada klasifikasi rentang koefisien reliabilitas dari Sugiyono dan Wibisono (2001 : 172), koefisien reliabilitas sebesar 0,955 termasuk ke dalam kategori sangat kuat atau menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2007/2008 yang berjumlah 380 orang siswa .

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena poupasi mempunyai anggota populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Pengambilan jumlah sampel didasarkan pada pendapat Arikunto (1998: 120), yaitu sebagai berikut.

Apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka seluruhnya dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan jika populasinya besar dapat diambil antara 10-15 % atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana

Jumlah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri Cimanggung tahun pelajaran 2007/2008 adalah 380 orang siswa. Berdasarkan pendapat tersebut, maka jumlah siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sekitar 50% atau berjumlah 190 orang siswa.

Tabel 3.4
Populasi dan Sebaran Sampel Penelitian

| Kelas | Populasi | Sampel |
|----------|----------|--------|
| X-1 | 45 | 23 |
| X-2 | 44 | 22 |
| Σ | 89 | 45 |
| XI-A1 | 46 | 21 |
| XI-A2 | 41 | 21 |
| XI-PS-1 | 41 | 21 |
| XI-PS-2 | 40 | 20 |
| Σ | 168 | 83 |
| XII-IA1 | 47 | 24 |
| XII-PS-1 | 38 | 19 |
| XII-PS-2 | 38 | 19 |
| Σ | 123 | 62 |
| | Σ | 190 |

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan pada hari 16 Mei 2008 dengan dibantu oleh konselor SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang. Sebelum melaksanakan pengumpulan data penelitian terlebih dahulu menghubungi kepala sekolah SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang untuk meminta izin melaksanakan pengumpulan data penelitian.

Alat pengumpul data yang berupa angket ditujukan kepada responden yang sudah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian, yaitu siswa kelas X berjumlah 45 orang siswa, kelas XI berjumlah 83 orang siswa, dan kelas XII berjumlah 62 orang siswa, sehingga seluruh sampel berjumlah 167 siswa orang siswa. Sementara itu, 13 eksemplar angket dari 13 orang responden (sampel/siswa) tidak dapat dijadikan data penelitian karena angket tidak diisi

secara lengkap. Sehingga untuk selanjutnya sampel penelitian ini berjumlah 167 siswa bukan 190 siswa dengan rincian sebagai berikut : kelas X berjumlah 40 orang, kelas XI berjumlah 82 orang, dan 45 orang.

Prosedur yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi mengenai maksud penelitian sekaligus memberikan petunjuk pengisian alat pengumpul data.
2. Membagikan instrumen kepada siswa.
3. Mengawasi siswa dalam mengisi alat pengumpul data.
4. Mengambil kembali alat pengumpul data yang telah diisi oleh siswa.
5. Mengucapkan terima kasih kepada siswa atas kesediaannya mengisi alat pengumpul data penelitian.
6. Mengucapkan terima kasih kepada koordinator guru BK dan kepala SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang.

F. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data ini dilakukan untuk menyeleksi dan menandai data yang terkumpul pada tahap pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan dalam verifikasi data adalah : (a) memeriksa kesesuaian antara pengadministrasian tes dengan petunjuk pelaksanaan; (b) memeriksa setiap alat pengumpul data yang telah diisi oleh sampel sehingga dapat diketahui santri yang tidak mengisi angket dengan lengkap; dan (3) memeriksa kesesuaian penyekoran dengan pedoman

penyekorannya. Berdasarkan hasil verifikasi dapat disimpulkan bahwa dari 180 responden (sampel/siswa) yang mengisi dengan lengkap seluruh item pernyataan hanya 167 orang siswa dan sisanya sebanyak 13 eksemplar angket dari 13 orang responden (sampel/siswa) tidak dapat dijadikan data penelitian karena angket tidak diisi secara lengkap. Sehingga untuk selanjutnya sampel penelitian ini berjumlah 167 siswa bukan 180 siswa.

2. Penyekoran Data

Penyekoran data dilakukan sesuai dengan prosedur yang sama yang ditempuh pada pengolahan data uji coba.

3. Pengujian Asumsi Statistik

a. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Pengujian normalitas distribusi frekuensi dimaksudkan untuk menentukan apakah pengolahan data selanjutnya menggunakan analisis statistik parametrik atau non-parametrik dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 14.0 for Windows*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | TOT |
|----------------------------------|----------------|----------|
| N | | 167 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 116.2455 |
| | Std. Deviation | 9.65456 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .060 |
| | Positive | .060 |
| | Negative | -.053 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .773 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .588 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil bahwa seluruh kelompok data berdistribusi normal, karena nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,588 > 0,05. (Data penelitian terlampir dalam lampiran) sehingga perhitungan selanjutnya menggunakan teknik statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas (analisis varian) dilakukan untuk menentukan apakah rata-rata dua kelompok atau lebih berbeda secara nyata. Analisis ini memiliki asumsi bahwa kelompok yang dianalisis memiliki varian yang sama.

Berdasarkan pengujian homogenitas melalui analisis varian (*one-way Anova*) dengan bantuan *software SPSS 14.0 for windows* didapatkan hasil yang disajikan pada halaman berikut.

ANOVA

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 520.261 | 2 | 260.131 | 2.853 | .061 |
| Within Groups | 14952.673 | 164 | 91.175 | | |
| Total | 15472.934 | 166 | | | |

Tabel ANOVA tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. (0,61) > $\alpha(0,05)$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa varian antar kelompok (kelas X, XI, dan XII) adalah sama.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua asumsi statistik terpenuhi, selanjutnya data hasil penelitian diolah dan dianalisis sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Untuk kepentingan pengolahan dan analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian pertama, yaitu gambaran umum kebutuhan sosial siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2007/2008 digunakan cara pengelompokan data penelitian yang disajikan pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Pengelompokan Data Penelitian

| Kelompok Skor (dalam Skala) | Kategori |
|------------------------------------|-----------------|
| 4 | Tinggi Sekali |
| 3 | Tinggi |
| 2 | Sedang |
| 1 | Rendah |
| 0 | Rendah Sekali |

Untuk membuktikan hipotesis penelitian, yakni perbedaan kebutuhan sosial siswa di SMA Negeri Cimanggung Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2007/2008 digunakan uji t (t -test) dengan menggunakan *Independent-Sampel T-Test* untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok. dengan menggunakan bantuan *software SPSS 14.0 for Windows*.